

## ABSTRAK

**Galuh Sya'banunisa EMT.** NIM. 180101111091. *Pengembangan Buku Saku Tumbuhan Obat di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas*, Pembimbing Bidang Konten Metodologi Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata kunci:** Buku Saku, Desa Mawar Mekar, Tumbuhan Obat, EDR, Pengobatan.

Masyarakat Desa Mawar Mekar secara turun-temurun memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional, namun minat generasi muda terhadap penggunaan ini mulai menurun. Oleh karena itu, perlu dibuat dokumentasi dalam bentuk buku saku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya oleh masyarakat, serta validitas buku saku tumbuhan obat di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan desain *Educational Design Research* (EDR) dengan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan produk berupa buku saku yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian lapangan tentang tumbuhan obat di Desa Mawar Mekar. Produk diuji validitasnya dengan Evaluasi Formatif Tesser (1993). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ditemukan 13 tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Desa Mawar Mekar Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas yaitu sirsak (*Annona muricata* L.), jambu biji (*Psidium guajava* L.), serai (*Cymbopogon citratus* L.), gelinggang (*Cassia alata* L.), benalu (*Dendrophthoe pentandra*), sirih (*Piper betle* L.), cocor bebek (*Kalanchoe pinnata* L.), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*), bakung (*Crinum asiaticum* L.), laos (*Alpinia galanga* L.), daun karuk (*Piper sarmentosum*), dan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Cara pengolahan tumbuhan sebagai obat yaitu direbus, diremas-remas, dikunyah, ditumbuk, dibakar, diparut, dan direndam air hangat. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh buku saku dinyatakan dapat digunakan dengan persentase hasil validitas ahli materi sebesar 75% dan validitas ahli media sebesar 72,43% dengan kategori valid yaitu boleh digunakan dengan revisi kecil, validitas ahli bahasa sebesar 91,66% dengan kategori sangat valid yaitu sangat baik untuk digunakan. Persentase rata-rata sebesar 79,69% dengan kategori valid. Hal ini berarti buku saku yang dikembangkan boleh digunakan dengan revisi kecil.